

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Kondisi Lokasi Penelitian

Puskesmas I Melaya merupakan salah satu dari 10 Puskesmas yang ada di Kabupaten Jembrana dan terletak di ujung Barat Kabupaten Jembrana, tepatnya di Dusun Melaya Pasar, Desa Melaya Kecamatan Melaya yang berjarak 18 kilometer dari Ibu Kota Kabupaten Jembrana (Negara), dengan luas wilayah 9.309.24 Ha.

Secara historis Puskesmas I Melaya mulanya merupakan sebuah Pos kesehatan, kemudian pada tanggal 1 April 1976 Puskesmas I Melaya resmi berdiri. Berdasarkan Keputusan Bupati Jembrana Nomor 25 tahun 2010 tentang penetapan Puskesmas I Melaya sebagai Badan Layanan Umum Daerah, maka sejak bulan Januari tahun 2010 Puskesmas I Melaya menjadi PPK BLUD bertahap. Per 1 Januari 2015 UPTD Puskesmas I Melaya ditetapkan sebagai puskesmas rawat inap berdasarkan Keputusan Bupati Jembrana Nomor 325/DISKES/2015 tentang Penetapan Katagori Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Jembrana.

Wilayah kerja UPTD Puskesmas I Melaya terdiri dari 9 Desa, 55 Banjar, 8 Puskesmas Pembantu (Pustu) dan 1 Poskesdes yaitu:

Desa Melaya	: 10 Banjar (Poskesdes Melaya)
Desa Ekasari	: 10 Banjar (Pustu Ekasari)
Desa Nusasari	: 5 Banjar (Pustu Nusasari)
Desa Candikusuma	: 4 Banjar (Pustu Candikusuma)
Desa Tukadaya	: 8 Banjar (Pustu Tukadaya)

Desa Warnasari : 3 Banjar (Pustu Warnasari)
Desa Tuwed : 5 Banjar (Pustu Tuwed)
Desa Manistutu : 8 Banjar (Pustu Manistutu)
Desa Blimbingsari : 2 Banjar (Pustu Blimbingsari)

Puskesmas I Melaya merupakan PUSKESMAS RAMAH ANAK dengan status Akreditasi PARIPURNA pada Tahun 2023 sampai Tahun 2028 (YM.02.01/D/10425/2023). Puskesmas I Melaya sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan fungsinya sebagai pusat pelayanan kesehatan bagi Masyarakat Kecamatan Melaya.

Oleh karena sebagai pelayanan kesehatan milik pemerintah maka diharapkan selain dapat memberikan pelayanan terbaik dan terjangkau oleh masyarakat Kecamatan Melaya yang sangat membutuhkan pelayanan Kesehatan juga diharapkan Puskesmas I Melaya mampu mewujudkan kemandirian dalam pengelolaannya.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

a. Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Usia Ibu

Adapun karakteristik ibu hamil berdasarkan usia ibu di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3

Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Usia Ibu

No.	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	18-25 Tahun	18	43
2	26-33 Tahun	16	38
3	34-41 Tahun	8	19
Total		42	100

Berdasarkan tabel 3 diatas, Sebagian besar responden ibu hamil adalah usia 18-25 tahun yaitu 43% .

b. Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan

Adapun karakteristik ibu hamil di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana berdasarkan usia kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4

Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan (Minggu)

No.	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-12 minggu	11	26
2	13-27 minggu	11	26
3	28-40 minggu	20	48
Total		42	100

Berdasarkan Tabel 4, mayoritas responden ibu hamil di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana memiliki usia kehamilan 28-40 minggu berjumlah 20 orang (48%).

c. Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Jarak Kehamilan

Adapun karakteristik ibu hamil di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana berdasarkan jarak kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5

Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Jarak Kehamilan

No.	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0 Tahun	20	48
2	1-2 Tahun	7	17
3	3-4 Tahun	4	10
4	> 5 Tahun	11	26
Total		42	100

Berdasarkan Tabel 5, mayoritas ibu hamil di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana memiliki jarak kehamilan 0 tahun atau merupakan kehamilan pertama sebanyak 20 orang (48%).

d. Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Paritas

Adapun karakteristik ibu hamil di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana berdasarkan paritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6

Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Paritas

No.	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Primpara (Anak 1)	20	48
2	Multifara (Anak 2 atau lebih)	22	52
3	Grande Multifara (Anak 5)	0	0
Total		42	100

Berdasarkan Tabel 6, mayoritas responden ibu hamil di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana memiliki kategori primpara (kehamilan anak pertama) sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 48%.

e. Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Kadar Hemoglobin

1) Hasil Pengamatan terhadap subjek penelitian

Hasil penelitian terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana, didapatkan rata rata kadar hemoglobin normal yaitu 11 g/dl. Data kadar hemoglobin ibu hamil dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7

Kadar Hemoglobin ibu hamil

No.	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Rendah (< 11 g/dl)	14	33
2	Normal (11 g/dl)	28	67
3	Tinggi (> 15 g/dl)	0	0
Total		42	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas ibu hamil di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana memiliki kadar hemoglobin yang normal sebanyak 28 orang dengan persentase sebesar 67%.

2) Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Ibu

Adapun data mengenai kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan usia ibu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8

Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Ibu

Kadar Hemoglobin (Hb)	Kategori Usia (Tahun)							
	18-25		26-33		34-41		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Rendah (< 11 g/dl)	5	12	7	17	2	5	14	33
Normal (11 g/dl)	13	31	9	21	6	14	28	67
Tinggi (> 15 g/dl)	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	18	43	16	38	8	19	42	100

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar responden memiliki kadar hemoglobin normal yaitu 28 orang dengan presentase 67%. Ibu hamil dengan kategori usia 18-25 tahun sebanyak 13 orang dengan presentase 31%, ibu hamil dengan kategori usia 26-33 tahun sebanyak 9 orang dengan presentase 21%, ibu hamil dengan kategori usia 34-41 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase 14%.

3) Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan

Adapun kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan usia kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9

Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan

Kadar Hemoglobin (Hb)	Usia Kehamilan (Minggu)							
	0-12		13-27		28-40		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Rendah (< 11 g/dl)	2	5	2	5	10	24	14	33
Normal (11 g/dl)	9	21	9	21	10	24	28	67
Tinggi (> 15 g/dl)	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	11	26	11	26	20	48	42	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kadar hemoglobin rendah yang ditemukan pada usia kehamilan 28-40 minggu atau trimester III sebanyak 10 orang 24%, dan dalam kategori normal dengan usia kehamilan 23-40 minggu sebanyak 10 orang 24%. Serta tidak terdapat ibu hamil dengan kadar hemoglobin tinggi untuk seluruh usia kehamilan.

4) Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Jarak Kehamilan

Adapun kadar hemoglobin ibu hamil berdasarkan jarak kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10

Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Jarak Kehamilan

Kadar Hemoglobin (Hb)	Jarak Kehamilan (Tahun)									
	0		1-2		3-4		> 5		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Rendah (< 11 g/dl)	5	12	4	10	1	2	4	10	14	33
Normal (11 g/dl)	15	36	3	7	3	7	7	17	28	67
Tinggi (> 15 g/dl)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	20	48	7	17	4	10	11	26	42	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki Hb normal dengan jarak kehamilan 0 tahun atau anak pertama sebanyak 15 orang (36%).

5) Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Paritas

Adapun kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan paritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11

Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Paritas

Kadar Hemoglobin (Hb)	Paritas							
	Primpara (Anak 1)		Multipara (Anak 2 atau lebih)		Grande Multipara (Anak 5)		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Rendah (< 11 g/dl)	5	12	9	21	0	0	14	33
Normal (11 g/dl)	15	36	13	31	0	0	28	67
Tinggi (> 15 g/dl)	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	20	48	22	52	0	0	42	100

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki kadar hemoglobin normal sebanyak 15 orang (36%) dengan paritas kehamilan pertama.

B. Pembahasan

Pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin ibu hamil dan untuk meminimalisir resiko akibat terjadinya anemia. Pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil 28 ibu hamil (67%) memiliki kadar hemoglobin yang normal. Sedangkan kadar hemoglobin rendah yaitu 14 ibu hamil (33%)

1. Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Ibu

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa rendahnya kadar hemoglobin pada ibu hamil sangat bervariasi antar kelompok umur. 12% ibu hamil berusia 18 -25 tahun, 17% ibu hamil berusia 26-33 tahun, dan 5% ibu hamil berusia 34-41 tahun memiliki kadar hemoglobin yang rendah. Sebagai perbandingan, 31% wanita berusia 18 hingga 25 tahun, 21% wanita berusia 26 hingga 33 tahun, dan 14% wanita berusia 34 hingga 41 tahun memiliki kadar hemoglobin normal. Khususnya, tidak ada wanita hamil pada usia berapa pun yang mengalami peningkatan kadar hemoglobin. Secara keseluruhan, menunjukkan bahwa 33% wanita hamil memiliki kadar hemoglobin yang rendah, sementara 67% memiliki kadar hemoglobin yang normal, hal ini menekankan pentingnya pemantauan kadar hemoglobin pada wanita hamil dari segala usia.

Terjadinya anemia pada ibu hamil yang berusia 35 tahun berpotensi menimbulkan ancaman terhadap kesejahteraan dan keamanan ibu dan janin yang sedang berkembang. Ibu yang melahirkan anak pada usia sangat muda atau lanjut usia rentan terhadap perdarahan, yang dapat menyebabkan anemia (Wiraprasidi, Kawengian and Maluyu, 2017). Hasil penelitian (Fieki 2019) mengatakan bahwa Umur <20 tahun dapat menyebabkan anemia karena pada

umur tersebut perkembangan biologis dalam hal ini alat reproduksi belum optimal. Psikis belum matang pada usia <20 tahun, hal itu menyebabkan wanita hamil mudah mengalami guncangan mental yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya. Kehamilan >35 tahun juga merupakan kehamilan berisiko tinggi. Wanita yang hamil dalam usia yang terlalu tua akan rentan terhadap anemia karena penurunan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena berbagai infeksi selama kehamilan. Masa reproduksi yang sehat dan kurang resiko dengan komplikasi kehamilan adalah usia 20-35 tahun, sedangkan kehamilan berisiko adalah usia <20 dan >35 tahun.

2. Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan

berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa frekuensi kadar hemoglobin rendah pada wanita hamil sangat bervariasi antar kategori usia kehamilan. Sebanyak 14 ibu hamil (33%) memiliki kadar hemoglobin yang rendah, dan sebagian besar (24%) berada pada rentang usia kehamilan 28-40 minggu. Sebaliknya, 28 dari 42 ibu hamil (67%) memiliki kadar hemoglobin normal yang tersebar merata pada semua kelompok usia kehamilan. Khususnya, tidak ada wanita hamil yang ditemukan mengalami peningkatan kadar hemoglobin pada semua kelompok usia kehamilan. Data ini menunjukkan bahwa usia kehamilan merupakan hasil penting dalam memprediksi frekuensi rendahnya kadar hemoglobin pada ibu hamil, dengan kelompok usia 28-40 minggu yang paling terkena dampaknya.

Terdapat hubungan terbalik antara usia kehamilan dengan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil. Anemia adalah kejadian umum di antara wanita

hamil selama masa kehamilannya, dari trimester awal hingga akhir, kemungkinan karena timbulnya mual di pagi hari yang dialami ibu. Pola makan ibu mengalami penurunan kesukaannya sehingga menyebabkan penurunan konsumsi zat besi ibu dan selanjutnya menyebabkan penurunan kadar hemoglobin ibu hingga di bawah 11 g/dl (Esmeralda, 2020). Penelitian ini sesuai dengan temuan yang telah diungkapkan dalam penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Susanti dan rekan-rekan (2021), di mana rerata kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil yang berada pada trimester pertama tercatat sebesar 10.85 g/dL.

Selain itu, pedoman dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga telah memberikan panduan mengenai kisaran kadar Hb yang dianggap normal untuk ibu hamil, yang mencakup kategori anemia ringan dengan kadar Hb antara 8 hingga 11 gr/dL. Sementara itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Suparningsih (2019) juga memberikan bukti yang serupa, mengindikasikan bahwa konsumsi tablet Fe memiliki efek positif terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil. Temuan dalam penelitian Suparningsih menunjukkan bahwa rerata kadar hemoglobin setelah konsumsi tablet Fe meningkat menjadi sekitar 11,9 g/dL.

3. Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Jarak Kehamilan

Berdasarkan tabel persentase ibu hamil dengan kadar hemoglobin rendah sangat bervariasi antar kelompok jarak kehamilan. Secara spesifik, 33% ibu hamil dengan kadar hemoglobin rendah ditemukan pada kelompok kehamilan 0 tahun atau pertama, 10% pada kategori 1-2 tahun, 2% pada kategori 3-4 tahun, dan 10% pada kategori 5+ tahun. Sebaliknya, 67% ibu hamil memiliki kadar hemoglobin normal, dengan jumlah terbesar (36%) terjadi pada kelompok kehamilan 0 tahun atau pertama. Khususnya, tidak ada wanita hamil dengan kadar hemoglobin tinggi

yang terdeteksi pada kategori usia kehamilan mana pun. Temuan ini menekankan perlunya pemantauan kadar hemoglobin pada ibu hamil, terutama pada tahap awal kehamilan, untuk menjamin hasil kesehatan ibu yang terbaik.

Penelitian menunjukkan bahwa menjaga jarak kehamilan 2 hingga 5 tahun bermanfaat bagi kesehatan ibu dan anak. Sebaliknya, interval kehamilan yang lebih pendek kurang dari 2 tahun dikaitkan dengan peningkatan risiko komplikasi kehamilan, seperti, keguguran, pendarahan yang dapat berdampak buruk pada ibu dan kelahiran pada anak. Menurut (Monita, Suhaimi and Ernalia, 2015) anak dapat mengalami BBLR.

Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya et al. (2018) yang mengungkapkan bahwa ibu hamil yang tidak mengalami jarak kehamilan atau tidak pernah melahirkan memiliki kadar hemoglobin di bawah 11 g/dL. Secara khusus, 23 dari 34,8% peserta termasuk dalam kategori ini, dan mereka memiliki usia kehamilan lebih dari dua tahun dengan kadar hemoglobin rendah. Data menunjukkan bahwa ada sekelompok 25 orang yang menunjukkan tingkat rendah, yang merupakan sekitar 37,9% dari populasi sampel. Namun demikian, temuan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusnidarsih (2020). Penelitian mengungkapkan bahwa hamil dengan kadar hemoglobin normal berdasarkan jarak kehamilan sebanyak 28 orang dengan besar persentase 67%. Serta tidak terdapat ibu hamil dengan kadar hemoglobin tinggi untuk seluruh kategori jarak kehamilan 20 wanita, terhitung 37,5% dari sampel, menunjukkan kadar hemoglobin yang rendah atau mengembangkan anemia saat hamil dalam rentang waktu kurang dari dua tahun. Ibu dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun menunjukkan

kerentanan yang lebih tinggi terhadap anemia selama kehamilan. Asupan nutrisi yang tidak memuaskan dapat dikaitkan dengan pemulihan fisik ibu yang tidak lengkap dari persalinan sebelumnya.

4. Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Paritas

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa kadar hemoglobin rendah pada ibu hamil sangat bervariasi antar kelompok paritas. Sebanyak 12% wanita primipara (yang hanya memiliki satu anak) dan 21% wanita multipara (yang memiliki dua anak atau lebih) memiliki kadar hemoglobin yang rendah. Sebaliknya, tidak ada satupun wanita grand multipara (dengan lima anak atau lebih) yang memiliki kadar hemoglobin rendah. Selain itu, sebagian besar ibu hamil (67%) memiliki nilai hemoglobin normal pada semua kelompok paritas. Data ini menunjukkan bahwa paritas merupakan hasil penting dalam memprediksi kemungkinan rendahnya kadar hemoglobin pada ibu hamil, dengan kategori paritas yang lebih tinggi mempunyai tingkat kadar hemoglobin rendah yang lebih rendah.

Anemia dipengaruhi oleh paritas. Tingkat pengetahuan yang dimiliki dinilai berdasarkan status atau pengalaman ibu sebagai tolak ukur. Biasanya, paritas ibu yang lebih besar dikaitkan dengan peningkatan keakraban ibu dengan anemia. Paritas tinggi didefinisikan sebagai terjadinya empat atau lebih kelahiran hidup. Terdapat korelasi positif antara urutan kelahiran yang lebih tinggi, khususnya kelahiran kelima atau lebih, dan kemungkinan berkembangnya kelainan zat besi (Amini, Pamungkas and Harahap, 2018). Menurut (Yunaeni, 2020) Dilihat dari jumlah paritas, data jumlah paritas ibu hamil terdapat 32% dengan jumlah paritas >2 kali dan 68% jumlah paritas ≤ 2 kali. Ibu yang telah melahirkan lebih dari 2 kali berisiko mengalami komplikasi serius seperti

perdarahan. Jarak kehamilan ibu hamil dengan kehamilan terdahulu terdapat 11% dengan jarak kehamilan <2 tahun dan 89% dengan jarak kehamilan ≥ 2 tahun. Jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat mempengaruhi kondisi ibu hamil pada kehamilan berikutnya. Paritas merupakan banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang perempuan, semakin banyak jumlah paritas maka dapat berpengaruh pada kadar hemoglobin selama kehamilan. Wanita yang melahirkan lebih dari 2 kali dan terjadi kehamilan lagi akan mempengaruhi kesehatan dan sering mengalami anemia.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu hamil di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana, yakni sebagian besar ibu hamil berusia 18-25 tahun dengan persentase 43%, usia kehamilan 28-40 minggu dengan besar persentase 48%, jarak kehamilan 0 tahun atau merupakan kehamilan pertama dengan besar persentase 48%.
2. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin diperoleh kadar hemoglonin yang normal sebanyak 67% dan yang rendah sebanyak 33% .
3. Kadar hemoglobin normal dominan ditemukan pada ibu hamil dengan usia 18-25 tahun (31%), jarak kehamilan 0 (36%), trimester III (24%) dan paritas kehamilan pertama (36%) sedangkan kadar hemoglobin rendah ditemukan pada ibu hamil dengan usia 26-33 tahun (17%), jarak kehamilan 0 tahun atau anak pertama (12%), Trimester III (24%), paritas kehamilan kedua (9%).

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Bagi Ibu Hamil

Dalam penelitian ini menekankan perlunya pemeriksaan kesehatan rutin